

**UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA LANSIA
DALAM PEMBANGUNAN KESEHATAN DI
KELURAHAN MULYO REJO**

Bagus Prabudi¹ Kinta Cerita² Yulius Wahyu³

¹Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

²Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

³Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

e-mail: bagusprabudi15@gmail.com kintasinaga@gmail.com wahyuneni14@gmail.com

ABSTRAK

mengatakan bahwa jumlah populasi kelompok lanjut usia di Indonesia sendiri apabila tidak ditangani dengan serius, maka penambahan usia lanjut akan menimbulkan masalah di bidang kesehatan, ekonomi, dan sosial. Usia lanjut dapat dikatakan usia emas karena setiap orang dapat merasakan usia bayi tetapi tidak semua orang dapat mencapai usia lanjut, maka orang yang berusia lanjut memerlukan tindakan keperawatan baik yang bersifat promotif dan preventif, agar ia dapat menikmati masa usia emas serta menjadi usia lanjut yang berguna. Tujuan umum di bentuknya posyandu lansia adalah untuk meningkatkan kesadaran, mutu, dan kesehatan usia lanjut agar mencapai masa tua yang berdaya guna serta bahagia di kehidupan keluarga dan masyarakat sesuai kondisinya

Kata Kunci : Pembedaayan masyarakat pada lansia

ABSTRACT

said that if the elderly population in Indonesia is not handled seriously, the increase in elderly will cause problems in the health, economic and social sectors. Old age can be said to be the golden age because everyone can feel the age of a baby but not everyone can reach old age, so elderly people need nursing actions that are both promotive and preventive, so that they can enjoy their golden age and become a useful old age. The general aim of the elderly posyandu is to increase awareness, quality and health of the elderly in order to achieve an efficient and happy old age in family and community life according to their conditions.

Keywords: Community service for the elderly

1. PENDAHULUAN

Jumlah penduduk lanjut usia menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Yang berarti akan sejalan dengan meningkatnya usia harapan hidup serta menjadi tanda membaiknya tingkat kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan data (PBB) Perserikatan Bangsa-bangsa mengenai World Population Ageing, diprediksikan pada tahun 2015 diperoleh data 901 juta jiwa penduduk lanjut usia di dunia. Jumlah tersebut akan diprediksikan terus meningkat mencapai dua miliar jiwa pada tahun 2050 (Unilever, 2015).

Jumlah penduduk lanjut usia di Indonesia sebanyak 21.7 juta atau 8.5%. Jumlah data tersebut, terdiri dari lanjut usia perempuan 11.6 juta atau 52.8% dan lanjut usia laki-laki 10.2 juta atau 47.2% (BPS, 2016). Hal tersebut menunjukkan bahwa Indonesia memasuki era penduduk menua (ageing population), karena jumlah penduduk usia 60 tahun keatas mencapai 7,0%. Menurut survey penduduk antar sensus (SUPAS) 2015 menunjukkan empat provinsi yang memiliki presentase penduduk lanjut usia tertinggi, yakni Daerah Istimewa Yogyakarta (13.6%), Jawa Tengah atau Jateng (11.7%), Jawa Timur atau Jatim (11.5%), dan Bali sebesar 10.4% (BPS, 2016).

Jumlah penduduk di provinsi Jawa Tengah 34.490.835 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk per tahun dari tahun 2014-2018. Sementara Kota Semarang memiliki jumlah penduduk 1.786.114 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 2 pertahun 2014-2018. Tak terkecuali penduduk lansia mengalami peningkatan hingga tahun 2018 menjadi 98.529 jiwa di kota semarang dan penduduk lansia di Jawa Tengah 2.933.346 jiwa pada tahun 2018.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia memperkirakan kenaikan umur harapan hidup yang diikuti dengan peningkatan jumlah lansia. Jumlah penduduk lansia mengalami peningkatan di Indonesia dari 18 juta jiwa (7.56%) pada tahun 2010, menjadi 25.9 juta jiwa (9.7%) pada tahun 2019, dan diperkirakan akan terus meningkat di tahun 2035 menjadi 48.2 juta jiwa (15.77%).

2. METODE

2.1 Pemilihan Responden

Responden Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah di wilayah kerja kelurahan Mulyo Rejo.

2.2 Alat bahan

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Spanduk
- Laptop
- Video
- Kamera
- Tripot
- Exercise Bed
- Booklet
- Poster
- Data sekunder kondisi umum Siswa/I

2.3 Cara Pengumpulan Data

Data sekunder (Data kesehatan kelurahan Mulyo rejo)

2.4 Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data kesehatan Masyarakat yang meliputi: tekanan darah, umur, jenis kelamin. Data sekunder ini diolah dengan menggunakan data demografi sehingga didapat gambaran kesehatan lansia di kelurahan Mulyo rejo.

3. LAPORAN KEGIATAN

3.1 Persiapan

Persiapan dilakukan beberapa tahap :

3.1.1 Koordinasi dengan Kelurahan Mulyo Rejo

Koordinasi dengan Kelurahan Mulyo Rejo telah berlangsung sejak tahun 2023 dengan ditandatanganinya surat perjanjian kerjasama dalam bentuk MoU serta penugasan pengelolaan dan pembinaan keluarga siswa/i dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) kepada institusi Perguruan Tinggi dalam hal ini Akper Kesdam I/BB Binjai. Dalam rangka memenuhi program kerja dalam surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati tersebut serta untuk menjaga kualitas siswa/i, maka untuk proses keberlanjutan dilaksanakan pembinaan keluarga siswa/i secara berkala dan teratur, yang dilaksanakan oleh Akper Kesdam I/BB Binjai.

3.1.2 Koordinasi dengan pengurus Kelurahan Mulyo Rejo

- Tim Akper Kesdam I/BB Binjai dalam memenuhi program yang telah tertuang dalam MoU, berkoordinasi dengan Ketua dan pengurus Kelurahan Mulyo Rejo untuk membahas bentuk atau model pelaksanaan pada Siswa/I. Berdasarkan hasil pembicaraan dalam persiapan dengan ketua dan pengurus organisasi Kelurahan Mulyo Rejo, maka disepakati untuk diadakan kegiatan Upaya Pengembangan Masyarakat Pada Lansia Dalam Pembangunan Kesehatan Kelurahan Mulyo Rejo.
- Waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan adalah hari Selasa, 05 Juli pukul 10.00 WIB-11.00 WIB.

3.1.3 Persiapan tim

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik. Untuk aspek logistik, masing-masing anggota mendapatkan penugasan persiapan.

a. Kelompok penyuluhan

Kelompok penyuluhan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan dan booklet yang berisi Upaya pemberdayaan masyarakat pada lansia dalam pembangunan kesehatan Mulyo Rejo yang akan terjadi dan panduan pencegahan (terlampir).

3.2 Pelaksanaan

3.2.1 Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan tanggal Selasa, 05 Juli 2022 di Kelurahan Mulyo Rejo. Acara dimulai pada pukul 10.00 WIB.

3.2.2 Pengumpulan data sekunder hasil pemeriksaan kondisi umum Masyarakat

Data tentang kondisi umum Masyarakat Kelurahan Mulyo Rejo diambil berdasarkan hasil pemeriksaan rutin bulan Juli 2022, yang terdiri dari: jenis kelamin, umur yang merupakan faktor pemicu Masalah Pacaran Pada lansia.

3.3 Tindak Lanjut Kegiatan

Sesuai dengan rencana, pada Selasa, 05 Juli 2022 tim melakukan evaluasi hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi Masyarakat dari kader yang bersedia untuk mengetahui adanya perkembangan situasi dan pengaruh penyuluhan yang telah diberikan.

Berkenaan dengan topic pada tulisan pengabdian Masyarakat ini, maka melalui kegiatan ini dilakukan penyuluhan Upaya pemberdayaan masyarakat pada lansia dalam pembangunan kesehatan kelurahan Mulyo rejo yang bertempat Kelurahan Mulyo Rejo, yang dilaksanakan pada tanggal 05 Juli 2022 yang diikuti oleh 20 peserta, yang terdiri dari masyarakat sekolah serta campuran warga masyarakat setempat lainnya, termasuk. Kegiatan pengabdian ini pada saat pelaksanaan meminta kepada para peserta untuk mengisi daftar hadir peserta secara langsung disertai dengan saran dan manfaat yang mereka dapatkan dari kegiatan ini. Narasumber penyuluhan merupakan praktisi akademisi yang berasal dari mahasiswa/I Akper Kesdam I/BB Binjai dan Dosen yang menguasai persoalan di bidangnya.



Gambar 1: Pemberian Edukasi Upaya Pemberdayaan Pada Lansia Dalam Pembangunan Kesehatan



(c)

Gambar 2: (a),(b) dan (c) melakukan Pemeriksaan dan edukasi upaya pemberdayaan masyarakat pada lansia

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah penyuluhan dan pendidikan kesehatan berupa ceramah tentang pemberdayaan masyarakat pada lansia dalam pembangunan kesehatan bagi kesehatan. Sebelum melakukan penyuluhan pelaksana memberikan bina suasana kepada masyarakat agar mereka mau mendengarkan dan menerima penyuluhan tersebut. Sebelum memberikan penyuluhan dilakukan pretest untuk melihat bagaimana tingkat pengetahuan sasaran/ masyarakat tersebut mengenai pentingnya mengetahui pemberdayaan masyarakat pada lansia dalam pembangunan kesehatan kesehatan.

Dari 20 orang masyarakat, hanya 6 orang yang mampu menjawab soal pretest dengan benar. Tetapi setelah dilakukan penyuluhan atau pemberian informasi mengenai pemberdayaan masyarakat pada lansia dalam pembangunan kesehatan, hasil posttest hampir semua (90%) masyarakat bisa menjawab pertanyaan dengan benar. Hal ini membuktikan bahwa penyuluhan yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat kelurahan pujidadi tentang pemberdayaan masyarakat pada lansia dalam pembangunan kesehatan bagi kesehatan. Memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat tentang kadar gula darah bagi kesehatan sangatlah penting.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian ini mendapatkan respon yang baik dari Masyarakat. Terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pemberdayaan masyarakat pada lansia dalam pembangunan kesehatan. Sebelum diberikan penyuluhan, dari 20 masyarakat hanya 8 masyarakat yang mampu menjawab pertanyaan tentang pencegahan stunting bagi kesehatan dan setelah diberikan penyuluhan hampir semua masyarakat (90 %) sudah mengetahui tentang pemberdayaan masyarakat pada lansia dalam pembangunan kesehatan bagi kesehatan. Kepada pihak masyarakat agar dapat memberikan bimbingan serta pengawasan kepada masyarakat agar mereka bisa menjaga perilaku yang baik dan benar terutama dalam hal menjaga perilaku

5.2 Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat sebagai periode penting untuk meningkatkan kesadaran dalam menurunkan dan menanggulangi peningkatan jumlah pemberdayaan masyarakat pada lansia dalam pembangunan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Dwi Agustin, Peran Kader Bina Keluarga Lansia (BKL) Kenanga dalam Membimbing Lansia Tangguh di Desa Bogorejo Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020
- Ahmad, ST Nurhidayah, Pusat Pemberdayaan Lansia di Makassar dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku, Skripsi, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2018
- Badan Pusat Statistik, Statistika Penduduk Lanjut Usia, Jakarta: BPS, 2020
- Barlian, Erli, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Padang: Sukabina Press, 2016
- Burrahmah, Evi Sobi, Pemberdayaan Lansia melalui Kegiatan Pelestarian Lingkungan Hidup (Studi Kasus Balai Sosial Lanjut Usia Mandalika Matarram), Skripsi, Matarram: UIN Matarram, 2017
- Pratiwi Deliyana Suri, Pemberdayaan Masyarakat Lanjut Usia dalam Kemandirian melalui Posyandu Lansia Lestari di Kelurahan Plalangan Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang Tahun 2020, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2020
- Elvina, Elfiana, dan Zurrani, Analisa usaha anyaman daun rumbia di Gampong Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen, Jurnal S. Pertanian, vol 1 no.1, 78, 2017
- Febriyati, Pusat Pemberdayaan Lansia melalui Usaha Ekonomi Produktif Oleh Bina Keluarga Lansia (BKL) Mugi Waras di Kabupaten Sleman, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016